ABSTRAK

Putri, Ayu Eka. 2011. Kajian Pelaksanaan Pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (Studi Kasus di SMA Negeri 3 dan SMA Kesatrian 1 Semarang). Skripsi, Jurusan Biologi, FMIPA Universitas Negeri Semarang. Drs. Supriyanto, M.Si. dan Ir. Pramesti Dewi, M.Si

Suatu sekolah dapat dikatakan sebagai sekolah bertaraf internasional/rintisan sekolah bertaraf internasional jika sekolah tersebut telah memenuhi 8 Standar Nasional Pendidikan. Selain itu diperkaya dengan standar pendidikan negara maju. Penelitian bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran biologi di sekolah menengah atas RSBI (SMA Negeri 3 dan SMA Kesatrian 1 Semarang).

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dan fokus penelitian adalah perencanaan pembelajaran, kegiatan belajar mengajar, dan pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa mata pelajaran biologi. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 dan SMA Kesatrian 1 Semarang pada 12 Juli 2011-7 Oktober 2011 dengan catatan menyesuaikan jadwal guru biologi masingmasing sekolah. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification. Pengujian kredibilitas data penelitian dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan yang dilakukan pada 4-6 Januari 2012, teknik triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, serata menggunakan bahan referensi.

Hasil penelitian menunjukan bahwa perencanaan pembelajaran telah memenuhi standar isi dan standar kompetensi lulusan SNP, kegiatan belajar mengajar telah memenuhi standar proses SNP serta pelaksanaan penilaian hasil belajar siswa mata pelajaran biologi telah memenuhi standar penilaian SNP. Ada pengayaan dengan standar pendidikan sister school atau negara OECD (Organization for Economic Co-operation and Development) namun belum secara optimal, belum menerapkan SKS dan administrasi belum sepenuhnya berbasis TIK, penggunaan bahasa bilingual masih belum maksimal, pembelajaran di kedua sekolah belum sepenuhnya menerapkan pembelajaran kontekstual dan belum Student Center Learning, belum menyelenggarakan ujian internasional, mewujudkan pembelajaran bertaraf internasional tidak memerlukan waktu yang sedikit, koordinasi yang baik antara pemerintah, sekolah dan guru menjadi faktor penting dalam mewujudkan pembelajaran yang bertaraf internasional.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran biologi di SMA RSBI (SMA Negeri 3 dan SMA Kesatrian 1 Semarang) telah memenuhi standar isi, kompetensi lulusan, proses dan penilaian SNP serta diperkaya dengan standar pendidikan negara maju. Meskipun belum maksimal ataupun ada yang belum tercapai.

Kata kunci: Pembelajaran Biologi, RSBI, SMA Negeri 3 Semarang, SMA Kesatrian 1 Semarang